UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

TELAAH KEPEMIMPINAN KEPALA SMA dalam PERSPEKTIF MODEL KONTINGENSI FIEDLERFiedler ; Analisis Orientasi Tugas dan Hubungan

Oleh :

Bunga Pradany Lutfidha

(248610800007)

Dosen Pembimbing :

Budi Haryanto

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

1. Telaah gaya kepemimpinan kepala SMA berdasarkan teori kontingensi Fiedler

2. Mengidentifikasi apakah kepala sekolah lebih berorientasi pada tugas atau hubungan manusia

3. Mengetahui perbedaan pendekatan kepala sekolah terhadap guru dan staf pada situasi kerja

GAP dan Novelty

(GAP)

1. Penelitian terdahulu masih membahas kepemimpinan kontingensi secara umum, belum spesifik pada Model Fiedler
2. Minim penelitian yang menguji implementasi Model Fiedler pada konteks sekolah menengah (SMA)
3. Belum banyak penelitian yang membandingkan pendekatan kepala sekolah terhadap dua kelompok bawahan berbeda (guru vs staf)

(Novelty)

1. Memberikan model konseptual baru tentang penerapan kepemimpinan kontingensi di sekolah menengah pada teori Fiedler
2. Menganalisis diferensiasi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru dan staf
3. Menghasilkan model empiris adaptasi kepemimpinan berbasis konteks kerja sekolah

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

(Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Telaah kepemimpinan kepala SMA dalam perspektif model kontingensi fiedler
2. Apakah terdapat perbedaan pendekatan kepemimpinan kepala SMA terhadap Guru dan Staf Karyanwan Berdasarkan situasi Kerja

(Tujuan Penelitian)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam perspektif model kontingensi fiedler serta mengetahui perbedaan pendekatan kepemimpinan terhadap guru dan staf berdasarkan situasi kerja

Metode

Pendekatan Kualitatif Deskriptif

Jenis: Fenomenologi

Lokasi: SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Teknik Analisis Data

- wawancara
- observasi
- Dokumentasi
- Analisis Miles & Huberman
- Reduksi Data

Hasil & Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala SMA dalam Perspektif Model Kontingensi Fiedler

Penelitian menunjukkan adanya keselarasan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kondisi kerja yang dihadapi.

Dalam situasi dengan struktur tugas yang jelas, hubungan kerja yang formal, serta tuntutan untuk mencapai target yang tinggi, gaya kepemimpinan yang berfokus pada tugas menjadi lebih dominan dan efektif.

Sebaliknya, dalam kondisi yang memerlukan dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, dan hubungan kerja yang harmonis, kepala sekolah cenderung mengadopsi gaya kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan kepemimpinan dengan karakteristik situasi yang dihadapi.

B. Perbedaan Pendekatan Kepemimpinan Kepala SMA Terhadap Guru dan Staf karyawan Berdasarkan Situasi Kerja

Guru	Staf Karyawan
Kepala sekolah melibatkan guru dalam perencanaan kegiatan akademik, memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, serta menghargai kompetensi dan otonomi profesional yang dimiliki oleh guru. Guru memiliki tingkat otonomi yang tinggi, kompleksitas tugas yang beragam, serta hubungan kerja yang relatif bersifat profesional, sehingga pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan menjadi lebih efektif.	kepala sekolah lebih sering menerapkan pendekatan yang bersifat struktural dan administratif. Tugas staf yang lebih bersifat rutin, administratif, dan menuntut kejelasan arah dan pengawasan, sehingga pendekatan kepemimpinan berorientasi tugas lebih dominan.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa perbedaan pendekatan kepemimpinan tidak menimbulkan resistensi atau persepsi ketidakadilan di kalangan guru maupun staf. Sebaliknya, masing-masing kelompok memandang pendekatan yang diterapkan kepala sekolah sebagai sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan adanya pemahaman kepala sekolah terhadap karakteristik sumber daya manusia di sekolah serta kemampuan membaca situasi kerja secara tepat. Temuan ini menjadi kontribusi empiris penelitian, khususnya dalam konteks kepemimpinan pendidikan, bahwa penerapan pendekatan kepemimpinan yang berbeda dapat diterima secara positif apabila selaras dengan konteks dan kebutuhan individu yang dipimpin.

Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis :
    - Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam perspektif Model Kontingensi Fiedler pada lembaga pendidikan menengah.
2. Manfaat praktis :
    - **Bagi lembaga pendidikan:** menjadi masukan dalam pengembangan manajemen dan kepemimpinan sekolah.
    - **Bagi kepala sekolah:** sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi kerja guru dan staf.
    - **Bagi guru dan staf:** membantu menciptakan hubungan kerja yang lebih efektif, komunikatif, dan kondusif.

KESIMPULAN

- Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo bersifat kontekstual dan adaptif, dimana penerapan gaya kepemimpinan disesuaikan dengan situasi kerja dan karakteristik individu yang dipimpin.
- Dalam situasi yang menuntut pencapaian target dan keteraturan organisasi, kepala sekolah cenderung menerapkan kepemimpinan yang berorientasi pada tugas, sementara dalam situasi yang memerlukan dukungan interpersonal dan komunikasi terbuka, kepala sekolah lebih menonjolkan kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan.
- Perbedaan pendekatan kepemimpinan terhadap guru dan staf dipahami secara positif karena selaras dengan karakteristik tugas dan kebutuhan kerja masing-masing kelompok, sehingga tidak menimbulkan resistensi dalam organisasi.

Referensi

M. Ihwan, "Implementasi Model Kepemimpinan Kontingensi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam", doi: 10.35316/jpii.v4i1.255.

N. Mujahidah, N. Wulansari, U. Sunan, and K. Yogyakarta, "Kepemimpinan Kontigensi Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan," jurnal pendidikan islam, vol. 4, no. 2, 2021, Accessed: Oct. 21, 2025.[Online]. Available: https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/1166

R. Ayman, M. M. Chemers, and F. Fiedler, "The contingency model of leadership effectiveness: Its levels of analysis," Leadersh Q, vol. 6, no. 2, pp. 147–167, Jun. 1995, doi: 10.1016/1048-9843(95)90032-2.

M. Sashkin, "Leadership style and group decision effectiveness: Correlational and behavioral tests of Fiedler's contingency model," Organ Behav Hum Perform, vol. 8, no. 3, pp. 347–362, Dec. 1972, doi: 10.1016/0030-5073(72)90055-4.

P. Verkerk, "Fiedler's contingency model of leadership effectiveness : background and recent developments Fiedler's Contingency Model Of Leadership Effectiveness: Background And Recent Developments." [Online]. Available: www.tue.nl/taverne

Ghiyats, "Pemikiran Martin Heidegger Tentang Eksistensialismedan Pengejawantahan Metodologinya Dalam Pendidikan Islam," Jurnal Teknologi Pendidikan , vol. 11, no. 2, pp. 1–9, 2022, Accessed: Jul. 10, 2025. [Online]. Available: http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI